

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABE DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA  
KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM**



**ALEK SABAR SIHOMBING**

**07021381924131**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ALEK SABAR SIHOMBING**

**07021381924131**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

#### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABE DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA KARANG ENDAH  
SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA  
ENIM"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Alek Sabar Sihombing**

**07021381924131**

**Pembimbing**

**Randi,S.Sos.,M.Sos**

**NIP.199106172019031017**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

**2, Oktober, 2023**



# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

#### **"STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM"**

Skrripsi  
Oleh :

**Aick Sabar Sihombing**  
07021381924131

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 12 oktober 2023

Pembimbing :

1. **Randi, S.Sos., M.Sos**  
NIP.199106172019031017

Penguji :

1. **Mery Yanti, S.Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

2. **Gita Isyanawulan, S.Sos., MA**  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan .....

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alek Sabar Sihombing  
NIM : 07021381924131  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Strategi Bertahan Hidup Petani Cabe dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Inderalaya, 5 oktober 2023

Yang buat pernyataan,

Alek Sabar Sihombing  
NIM.07021381924131

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ketika amarah memuncak, bersabar adalah pilihan terbaik. Marah tidak akan menyelesaikan masalah dan mengalah bukan berarti kalah, mereka yang sabar akan bahagia adalah mereka yang mampu mengubah masalah menjadi hikmah”*

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapa dan Mama
2. Adek tersayang (Yuly, Intan dan Amelia)
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Randi, S.Sos., M.Sos
4. Teman-teman seperjuangan
5. Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerahNya yang melimpah, kasih dan karunia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Strategi Bertahan Hidup Petani Cabe dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga”. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan study S-1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, Penulis menyadari ada banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam segi materi dan penulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dalam melengkapi dan memperbaiki kekurangan.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, tidak terlepas dari keterlibatan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta; Bapa dan Mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat dan semangat serta dukungannya baik moral maupun materil sepenuh jiwa raga berjuang untuk keberhasilan saya demi mencapai target gelar Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis persembahkan untuk Bapa dan mama.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari awal semester selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala tingkah serta sudah banyak membantu penulis.
8. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.

9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat diluar perkuliahan.
10. Para staff Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Keluarga besar Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI Angkatan 2019 Kampus Indralaya yang menjadi bagian sejarah kehidupan penulis didalam merajut asa dan melalui perjuangan suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
12. Terima kasih buat saudaraku yaitu adik-adikku Yuli, Intan ,amelia atas semangat dan doa yang tak pernah putus mengharapakan keberhasilanku serta menjadi dorongan aku untuk berhasil, semoga kedepan bisa memberikan yang terbaik bagi keluarga ini.
13. Kepada Seluruh informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
14. Kepada seluruh anggota dan seluruh Badan Pengurus Harian HIMASOS FISIP UNSRI Kabinet Gema Dedikasi dan Kabinet Integrasi yang sudah menjadi rumah untuk selalu berkembang dan memberikan banyak cerita pada penulis.
15. Kepada seluruh teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman atas dukungan dan nasehat yang telah diberikan kepada saya.

Semoga perbuatan baik bapak, ibu, saudara, dan teman-teman akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, jadi penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakannya di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.



## RINGKASAN

### RINGKASAN

#### STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Produktivitas tanaman cabe masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian petani cabe, terutama petani cabe yang memiliki lahan terbatas dan modal terbatas. Pendapatan rata-rata untuk petani cabai tergantung pada hasil produksi dan harga produksi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup dan faktor-faktor penghambat petani cabai dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Karang Endah Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strategi bertahan hidup menurut (Suharto, 2009) yang mengemukakan bahwa strategi bertahan hidup di bagi menjadi tiga jenis yaitu strategi aktif, strategi jaringan pasif dan strategis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yang digunakan petani cabe adalah penerapan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani cabe dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di desa karang endah selatan sebagai cara keluarga petani cabe dalam mengatasi kendala mengenai kelemahan pendapatan keluarga dengan kebutuhan keluarga yang terus menerus meningkat. Strategi bertahan hidup adalah strategi aktif, memanfaatkan segala potensi serta kemampuan yang dimiliki yaitu mencari pekerjaan lain, memperkerjakan anggota keluarga. Strategi pasif, menerapkan dan menghemat pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Strategi jaringan, memanfaatkan jaringan sosial untuk menyelesaikan permasalahan. Faktor-faktor penyebab petani cabe bertahan hidup adalah adanya modal uang yang terbatas dan risiko fluktuasi harga yang tajam. Petani cabe tetap menanam cabe untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

**Kata Kunci:** Strategi Bertahan Hidup, Petani Cabe, risiko, Kebutuhan Rumah Tangga

Indralaya, 12 Oktober 2023

Mengetahui

Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos

NIP.199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### SUMMARY

#### **SURVIVAL STRATEGY OF CHILI FARMERS IN MEETING HOUSEHOLD NEEDS IN KARANG ENDAH SELATAN VILLAGE, GELUMBANG DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY**

The productivity of chili plants is still a problem faced by some chili farmers, especially chili farmers who have limited land and limited capital. The average income for chili farmers depends on production yield and production price. The focus of this research is on how survival strategies and inhibiting factors of chili farmers in meeting household needs in South Karang Endah Village. This study used a qualitative approach with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The theory used in this study is the concept of survival strategy according to (Suharto, 2009) which suggests that survival strategies are divided into three types, namely active strategies, passive network strategies and strategic. The results of this study show that the survival strategy used by chili farmers is the application of survival strategies carried out by chili farmers in meeting household needs in South Karang Endah Village as a way for chili farming families to overcome obstacles regarding the weakness of family income with continuously increasing family needs. Utilizing all the potential and abilities possessed, namely looking for other jobs, employing family members, passive strategy, implementing and saving household expenses. Network strategy, utilizing social networks to solve problems. The factors that cause chili farmers to survive are the existence of limited capital money and the risk of sharp price fluctuations. Chili farmers continue to grow chillies to meet household needs.

**Keywords:** Survival Strategy, Chili Farmer, risk, Household Needs

Indralaya, 12 Oktober 2023

Know

Advisor



**Randi, S.Sos., M.Sos**  
NIP.199106172019031017

Head of Department of Sociology  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritik .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Definisi Petani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Ekonomi Rumah Tangga Petani .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.3 Strategi Bertahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Strategi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Peranan Peneliti .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Unit Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Jenis dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Kriteria Penentuan Informan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.11 Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Gelumbang..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Gambaran Umum Desa Karang Endah Selatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Letak Geografis Desa Karang Endah Selatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Kondisi Demografis Desa Karang Endah Selatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Struktur Pemerintahan Desa Karang Endah Selatan Tahun 2022....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Gambaran Umum Informan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Informan Utama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Informan Pendukung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB V</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Strategi Bertahan Hidup Petani Cabe dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1 Strategi Aktif Petani Cabe .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2 Strategi Pasif Petani Cabe.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3 Strategi Jaringan Petani Cabe.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Faktor-faktor Penghambat Strategi Bertahan Hidup Petani Cabe.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1 Modal uang yang terbatas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2 Fluktuasi harga yang tajam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KESIMPULAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penduduk Bekerja di Bidang Pertanian Kabupaten Muara Enim.....	2
Tabel 1.2 Produksi Tanaman Cabe di Kecamatan Gelumbang.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Muara Enim Tahun 2021.....	36
Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Desa?Kelurahan dan Jumlah Rukun Tetangga di Kecamatan Gelumbang 2022.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Karang Endah Selatan Tahun 2021.....	40
Tabel 4.4 Informan Utama.....	45
Tabel 4.5 Informan Pendukung.....	46
Tabel 5.1 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Cabe di Desa Karang Endah Selatan.....	60
Tabel 5.2 Faktor-Faktor Penyebab Strategi Bertahan Hidup Petani Cabe.....	65

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim.....	35
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Karang Endah Selatan.....	40
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Endah Selatan, Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Tahun 2022.....	41
Gambar 5.1 Penyakit pada buah cabe.....	50
Gambar 5.2 Menanam pisang di pinggiran lahan cabe.....	56
Gambar 5.3 Pekerjaan sampingan menyadap karet milik orang lain.....	57
Gambar 5.4 Berjualan sayur di pasar.....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian, sebagai mata pencaharian sehari-hari bagi kehidupan manusia di Indonesia, telah mengalami perkembangan yang cukup lama dalam sejarah kebudayaan manusia, seiring dengan perkembangan pengetahuan manusia tentang pangan dan cara-cara untuk menyimpannya. Bercocok tanam adalah peristiwa penting dalam pertumbuhan kebudayaan manusia. Tidak hanya itu, cocok tanam telah berkembang secara bertahap di berbagai tempat di seluruh dunia, dan alat-alat yang digunakan untuk cocok tanam juga berasal dari pemikiran manusia yang mereka peroleh dari pengetahuan. Sistem bercocok tanam ialah salah satu sistem mata pencaharian yang pula digeluti rata-rata warga dalam perihal ini memilah bertani selaku metode ataupun tipe aktivitas yang dipilihnya usaha memperoleh benda ataupun barang serta jasa buat penuhi kebutuhan hidupnya, pula didorong oleh kondisi serta tipe sumber alam yang dimanfaatkan pada area alam di tempat mereka tinggal (Dinding 2013).

Pertanian telah menjadi pekerjaan utama rakyat Indonesia sekalipun wilayah di berbagai belahan dunia yang secara ekosistem beragam telah berkembang menjadi pusat perdagangan dan industri, pertanian tetap menjadi batu loncatan utama bagi gaya hidup masyarakat umum dengan kata lain meskipun Indonesia telah memasuki masa industri, alat-alat pertanian yang saat ini dibutuhkan untuk mempertahankan Industrialisme itu tetap dibutuhkan. Petani penuhi kebutuhan pangan keluarganya dengan hasil pertanian yang dipunyai. Penuhi kebutuhan petani mempunyai kedudukan yang berarti untuk zona perekonomian, sebab petani ialah pemasok utama sebagian besar kebutuhan pangan warga Indonesia dengan bertambahnya penduduk hingga mengkonsumsi pangan pula hendak bertambah, sehingga bisa tingkatkan perekonomian para petani. Kawasan pertanian mengalami peningkatan ekonomi, sosial, kelembagaan, dan

teknologi di luar sektor pertanian, yang merupakan bagian penting dari struktur pembangunan ekonomi negara (Dumasari 2020).

Desa Karang Endah Selatan terletak di Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Gelumbang merupakan salah satu kecamatan paling utara di Kabupaten Muara Enim dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Musi Rawas Utara. Penduduk desa Karang Endah Selatan sebagian besar bekerja pada sektor pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu sektor pertanian yang diprioritaskan di daerah tersebut adalah sayur-sayuran khususnya cabai. Jumlah Petani cabe di desa Karang Endah Selatan sebanyak 20 sampai 25 orang untuk menanam cabe tiap tahunnya dari banyaknya petani di Sektor Pertanian di Desa Karang Endah Selatan sehingga petani cabe di perkirakan memiliki luas panen tanaman cabe pada tahun 2022 untuk tanaman Cabai Kerinting luasnya 36 hektar dan cabai rawit sama 36 hektar kalau di gabungkan jadi 72 hektar untuk tanaman cabai sendiri (BPS. Hortikultura Muara Enim). Dapat di lihat data luas lahan petani cabe di Desa Karang Endah Selatan cukup banyak sehingga Petani cabe perlu mendapatkan adanya pelatihan dan bantuan dari Pemerintah supaya petani cabe dapat merencanakan dan mengembangkan sektor pertanian di Kabupaten Muara Enim lebih meningkat (Ismaya 2020).

**Tabel 1.1**

**Penduduk Bekerja di Bidang Pertanian di Kabupaten Muara Enim (Jiwa)**

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>Perempuan</b> <i>Persentase Tenaga Kerja menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Kabupaten Muara Enim (Persen)</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Persentase Tenaga Kerja menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Kabupaten Muara Enim (Persen)</i>
<b>Pertanian</b>	46.36.00	56.28.00

*Sumber : BPS Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Muara Enim*

Dari tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk bekerja di lapangan usaha pertanian di wilayah Kabupaten Muara Enim untuk laki-laki

56.28% sedangkan Perempuan 46.36% jika dibandingkan laki-laki dan perempuan maka jumlah laki-laki yang bekerja di Bidang Pertanian akan lebih besar.

Salah satu tanaman hortikultura yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia adalah tanaman cabai, yang banyak ditanam oleh petani kecil di seluruh tanah air untuk konsumsi dalam negeri dan ekspor. Namun produktivitas bibit cabai masih menjadi permasalahan bagi sebagian petani cabai, terutama yang memiliki keterbatasan lahan dan modal. Petani cabai di desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang tentunya membutuhkan lebih banyak data mengenai kondisi lingkungan, teknik budidaya cabai dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas. Namun demikian, produktivitas tanaman cabe di Desa Karang Endah Selatan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi iklim, hama, kualitas tanah, ketersediaan udara, serta teknik budidaya yang digunakan. Kondisi iklim yang kurang mendukung membuat hasil panen cabe sangat berkurang dan membuat tanaman cabe menjadi kriting atau menjadi rusak karena faktor cuaca yang cukup ekstrem seperti kekeringan atau banjir, maka kualitas tanah yang tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman cabe dapat berdampak cukup besar. Selain faktor iklim, teknik budidaya tanaman cabe yang digunakan mempengaruhi produktivitas tanaman cabe dan kondisi lingkungan serta kemampuan finansial dalam melakukan pengolahan tanaman yang tepat seperti pemilihan bibit yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida, pemangkasan, pengaturan jarak tanam, dan pengendalian hama serta penyakit. Dari teknik budidaya tanaman cabe dapat membantu petani cabe dalam meningkatkan produktivitas tanaman cabe (Agus 2017).

**Tabel 1.2**

**Produksi Tanaman Cabe di Kecamatan Gelumbang**

Kecamatan	Produksi Tanaman Cabe( Kuintal)		
	Cabai Besar	Cabai Kriting	Cabai Rawit
	2022	2022	2022
Gelumbang	-	2.240	2.854

*Sumber : BPS Produksi Tanaman Sayuran(Kuintal),2022 Muara Enim*

Dari tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa Produksi Tanaman Cabe di kecamatan Gelumbang pada Tahun 2022. Hasil Produksi Cabai Keriting di Angka 2,240 kuintal dan Cabai Rawit 2,854 kuintal sedangkan Cabai Besar tidak ada produksi karena bibit untuk Cabai Besar belum ada di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang.

Petani Cabai di Desa Karang Endah Selatan memiliki keunikan sendiri dengan budaya masyarakat menanam cabai tiap Tahunnya karena itu petani cabai hanya menanam cabai satu tahun sekali awal penanaman terjadi pada bulan Agustus atau september dikarenakan bulan ini cocok dengan kondisi iklim yang tidak berubah ubah sehingga hasil tanaman cabai perkiraan pada bulan oktober dan november sehingga hasil panen berakhir pada bulan desember atau Januari. tanaman cabai juga memiliki 2 fase pembuahan yaitu; fase pertama, buah cabai cenderung besar dan banyak menghasilkan cabai, fase kedua, petani cabai melakukan pemupukan lagi supaya tanaman cabai menghasilkan buah cabai lagi walaupun ukuran buah cabai sedikit lebih kecil dari pada buah pertama. Hal ini membuat Petani Cabai di Desa Karang Endah Selatan memiliki kesulitan memenuhi kebutuhan rumah tangga karena penghasilan mereka hanya dari menanam cabai dengan membutuhkan modal yang cukup dan tempat menanam cabai. Petani cabe sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tangga mereka akibat permasalahan kondisi pasar cabe yang ada, Fluktuasi harga cabe yang signifikan merupakan salah satu masalah utama petani cabe di Karang Endah Selatan. Ketika harga cabe naik hingga dua kali lipat selama panen raya dan dapat turun drastis di musim panen berikutnya, hal ini membuat pekerja petani cabe tidak dapat menentukan harga jual cabe juga sering mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen mereka, karena pasar yang tersedia di wilayah terbatas dan mereka harus bersaing dengan petani cabe dari Desa tetangga dan bersaing dengan antar provinsi yang mengirimkan cabe dari wilayah yang cukup jauh dengan harga terbilang murah dari pada cabe lokal milik daerah sendiri. Selain fluktuasi harga dan keterbatasan pasar, keberadaan tengkulak juga menjadi masalah tersendiri bagi pekerja petani cabe di Karang Endah Selatan (Rantung 2019). Tengkulak adalah pedagang perantara yang membeli barang dengan harga lebih rendah dari produsen

atau petani dan kemudian menjualnya kembali kepada konsumen dengan harga yang lebih tinggi untuk memperoleh keuntungan. Tengkulak sendiri terkadang memanipulasi harga jual cabe sehingga para petani cabe tidak mendapatkan keuntungan yang seharusnya. Selain itu akses pasar yang terbatas menjadi kendala bagi tengkulak dan para petani cabe sulit untuk menjual hasil panen mereka dengan harga jual yang wajar. Permasalahan ini, mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan para petani cabe dan keluarga mereka. Karena harga cabe kadang naik lebih tinggi harga jual dan terkadang turun drastis dalam semalam, mereka tidak dapat menentukan harga cabe yang tepat, sehingga petani cabe terkadang sulit mendapatkan keuntungan. Petani cabe juga susah menjual hasil panen kepasar karena keterbatasan akses pasar dan jarak yang cukup jauh, pilihan satu satunya ialah menjual hasil panen ke tengkulak karena lebih dekat walaupun penanganan harga yang kurang stabil membuat para petani cabe mendapatkan harga yang tidak wajar sehingga pendapatan petani cabe menjadi tidak stabil (Setyawan, F.X.F. 2015).

Berdasarkan data-data yang sudah didapat maka besaran pendapatan petani cabe di desa karang endah selatan dalam kurung satu tahun belakang harga cabe sebesar Rp.20.000-Rp.25.000 per satu kilo dengan jumlah produksi petani cabe sebesar 2-2,5 ton diperkirakan jumlah panen dilakukan sebanyak 12-20 kali sampai tanaman berumur. Dapat dihitung bahwa rata-rata hasil panen keseluruhan dari tanaman cabe dengan memperhitungkan harga dan jumlah produksi hasil panen sebesar Rp.30.000.000 sampai Rp.62.000.000 dan harus dibagi dengan modal uang yang terpakai selama perawatan cabe dengan kisaran jumlah modal Rp.20.000.000 sampai 35.000.000 sehingga pendapatan petani cabe di desa karang endah selatan total bersihnya sebesar Rp.20 juta- Rp.40 juta pertahun. Pendapatan rata-rata untuk petani cabai tergantung pada hasil dan harga produksi, ketika harga dan panen meningkat, pendapatan juga meningkat namun, ketika harga produksi menurun, pendapatan juga menurun karena hasilnya tidak cukup untuk menutup modal yang diinvestasikan dalam penanaman cabai. Dengan hasil yang buruk, kecerdasan finansial mereka dalam mengelola rumah sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar masih terpenuhi. Rata-rata rumah tangga petani Indonesia

menganggap usaha tani cabai sebagai usaha yang sangat berisiko. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan kerugian yang tinggi akibat serangan hama dan penyakit, serta tingginya fluktuasi harga cabai di pasar lokal (Mariyono 2017). Keberhasilan petani dalam menerapkan strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dapat dipengaruhi oleh permasalahan yang ada. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang berkesinambungan untuk membantu petani memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut dan memastikan keberlangsungan usaha (Dewi 2019).

Demikian penelitian ini, petani cabe harus mempelajari teknik penanaman sesuai dengan praktik pertanian, diperlukan keahlian pertanian, dan alat yang digunakan adalah hasil pengetahuan dan pemikiran manusia. Bertani merupakan salah satu mata pencaharian yang dipilih oleh warga Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang dalam upaya memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan sebelumnya, peneliti dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Bertahan Hidup yang dilakukan Petani Cabe dalam Memenuhi Kebutuhan ?
2. Apa saja Faktor-faktor Penghambat Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memahami petani cabe dalam bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum konsep bertahan hidup petani cabe dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

2. Memahami apa saja faktor-faktor penghambat Petani cabe dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritik

Mengacu pada fungsi kelompok tani di Desa Karang Endah Selatan, penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan, memberikan pengalaman, serta analisis pada penelitian sejenis yang berdasarkan teori sosiologi pedesaan dan sosiologi keluarga.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pengalaman, dan pemahaman tentang taktik adaptasi petani cabai agar dapat bertahan hidup dan menambah wawasan pengetahuan.
2. Sebagai sumber informasi bagi penulis yang ingin menyelidiki masalah yang sama di tempat lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dumasari. 2020. *Pembangunan Pertanian: Mendahului Yang Tertinggal*. Yogyakarta: Penerbit Pusaka Pelajar
- Cresswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Satu). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- George, R. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A. T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Setyawan, Fransiskus X.F. 2015. *Tengkulak dalam Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudaryono, A. 2017. *Peningkatan Produktivitas Tanaman Cabai*. Penerbit Penebar Swadaya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Abidi, dkk. 2015. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besukkabupaten Probolinggo*.
- Annisa Nur Azizah, Dasim Budimansyah, Wahyu Eridiana. 2017. "Bentuk Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pembangunan Waduk Jatigede."
- Apriyana, Yayan, Yeli sarvina, dan Aris pramudia Elsa rakhmi dewi. 2017. "Strategi adaptasi petani di lahan sawah yang dipengaruhi oleh variabilitas iklim di daerah monsun." *Jurnal Pertanian Asia*.



- Asirin, Teti A, Argo. 2017. "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Implikasinya terhadap Ketangguhan Mata Pencaharian Nelayan." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 1-5.
- Asmarantaka. 2013. "Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Kedelai di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat." *Aplikasi Manajemen*.
- Awaluddin iksan, Djefry Deeng, Nasrun Sandiah. 2018. "Strategi Adaptasi Petani kelapa di Desa Lelief Kecamatan weda tengah Kabupaten Halmahera Tengah." 1-18.
- Bayu Krisnamurthi, Harianto. 2017. *Menuju Agribisnis Indonesia yang Berdaya Saing*. Institut Pertanian Bogor.
- Creswell, W Jhon. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Agustina. 2019. "Penerapan Strategi Diversifikasi Usaha Pertanian untuk mengatasi Kemiskinan Petani." *diterbitkan dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 11*.
- Dinding, Grace M. 2013. "Strategi Adaptasi Petani Pala di Desa Dame Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro."
- Fadina, Roland, dan Mahouna. 2018. "Strategi adaptasi petani terhadap perubahan iklim dan implikasinya di departemen zou Benin Selatan."
- Hajar Adhayanti, Ahmad Maulana. 2018. "Analisis Tingkat Pendapatan, Penggunaan alat tangkap ikan dan teknologi Informasi pengaruhnya terhadap perubahan sosial kemasyarakatan nelayan Studi Kasus: Desa Munjungagung Kabupaten Tegal." *Jurnal MONEX* 430-433.
- Ieke wulan ayu, Ikhlis Suhada, Soemarno. 2020. "Pengetahuan dan adaptasi petani sayuran di desa kerato, Kecamatan unter Iwes, Sumbawa dalam menghadapi Fenomena Perubahan Iklim."
- Irawan, Candra. 2018. "Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban." *Swara Bhumi* 62-69.
- Irmayanti. 2010. "Sistem Bagi Hasil antara Pemilik Lahan dengan Petani Penggarap Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontotallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros." *Seminar Hasil Praktek Lapang. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin*.
- Ismaya, If Rachmawati. WR. 2020. "Potensi Pengembangan Agribisnis Sayur di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 38, No 2: 115-124.

- Kumesan, Finna, Dkk. 2013. “Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara.”
- Mariyono, Joko. 2017. “Pindah ke Produksi Komersial: Kasus Budidaya cabai intensif di Indonesia.”
- Megan Dharma Putra, Dani prasetyo, Isna Pujiastuti, dan Th. Retni Wulan. 2016. “Adaptasi Masyarakat petani sawah terhadap bencana banjir ROB di sebagian wilayah kecamatan kedung, jepara, Jawa Tengah.”
- Muttaqin, Ibnu Bathuta. 2018. “Adaptasi Petani Bawang merah terhadap perubahan iklim di Dusun Klerek Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.” *Skripsi*.
- Nuraini, Siti. 2021. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Adaptasi Petani Cabai terhadap Fluktuasi Harga dan Pasokan.” *diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Pertanian* volume 15, nomor 3,.
- Rantung, D., Suryadi, K. 2019. “Strategi Pengembangan Pasar Cabai di Kabupaten Minahasa Utara.” *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 6(2),109-120.
- Rismiati, Mila. 2005. “Strategi adaptasi petani peladang dayak meratus di desa loklahung kecamatan loksado Kabupaten Hulu sungai Selatan.”
- Ritzer, G dan Gouglas J. G. 2021. “Teori Sosiologi Modern.” *Media Group*.
- Saharuddin. 2007. “Strategi Adaptasi Sosial Budaya John W. Bennett.” 46-47.
- Saidah, Zumi, Harianto, hartoyo, dan Sri. 2020. “Perubahan Produksi dan Pendapatan Petani Cabai Merah.”
- Suwarto, Y dan Ocktavianny. 2010. “Budidaya Tanaman Perkebunan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.”
- Ulfah, Maria. 2020. “Strategi Adaptasi Petani Cabai Terhadap Fluktuasi Harga dan Pasokan.” *Jurnal Pertanian* volume 14, nomor 2.
- Widyantara, Wayan. 2016. “Risiko Produksi Cabai Merah Besar pada Berbagai Luas Garapan Usahatani.” *Jurnal Agribisnis dan agrowisata* 5.
- Zamri, R U. 2017. *Strategi adaptasi pedagang pasar tradisional: Studi pada pedagang Pasar Cisalak kota Depok*.